

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mencari kebenaran dalam studi, dimulai dengan perumusan masalah dan hipotesis awal, serta didukung oleh penelitian sebelumnya, sehingga data dapat diolah dan dianalisis hingga membentuk kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.⁷²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian regresi. Metode penelitian regresi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen melalui model persamaan regresi. Analisis regresi lebih menekankan pada hubungan kausal atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif dan terukur.⁷³

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

⁷² Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kabupaten Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 1.

⁷³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm. 7.

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulannya.⁷⁴

Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu minat masyarakat menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. Variabel independen yaitu promosi, sosialisasi, dan kualitas pelayanan, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Promosi (X ₁)	Menurut Uluwiyah, promosi adalah serangkaian kegiatan pemasaran yang bertujuan memperkenalkan produk dari produsen kepada konsumen melalui komunikasi agar konsumen tertarik dan membeli produk tersebut. ⁷⁵	1. Kegiatan Iklan 2. Promosi Penjualan 3. Penjualan Personal 4. Pemasaran Langsung 5. Hubungan Masyarakat
Sosialisasi (X ₂)	Menurut Haryanto, sosialisasi adalah proses yang dialami setiap orang untuk memperoleh pengetahuan, nilai, dan keterampilan agar dapat berinteraksi dengan lingkungan. ⁷⁶	1. Penyuluhan 2. Pendekatan Diri 3. Informatif

⁷⁴ Amruddin et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2015), hlm. 57.

⁷⁵ Anisatun Nurul Uluwiyah, Strategi Bauran Promosi (Promotional Mix) dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (Yogyakarta: CV Multi Pustaka Utama, 2022), hlm. 11.

⁷⁶ Haryanto, Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2018), hlm. 9, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Kualitas Pelayanan (X ₃)	Menurut Sulistiyowati, Kualitas pelayanan mengacu pada segala sesuatu yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen untuk menciptakan kesesuaian yang seimbang dengan harapan konsumen. ⁷⁷	1. Bukti Langsung 2. Kehandalan 3. Ketanggapan 4. Jaminan 5. Empati
Minat Masyarakat (Y)	Menurut Nastiti, minat adalah saat seseorang memberi perhatian dan fokus pada hal yang disukai, dan dilakukan secara terus-menerus dengan perasaan senang dan puas. ⁷⁸	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data atau objek yang menjadi sasaran atau perhatian utama dalam suatu penelitian, baik dalam bentuk kelompok, wilayah, maupun objek penelitian secara menyeluruh.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu muzaki pada BAZNAS Kota Tasikmalaya yang berjumlah 4.327 orang sampai akhir tahun 2023.⁸⁰

⁷⁷ Wiwik Sulistiyowati, *Kualitas Layanan: Teori dan Aplikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018), hlm. 25.

⁷⁸ Dwi Nastiti, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), hlm. 15, <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>.

⁷⁹ Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, Aceh. Kopelma Darussalam (Banda: Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2019), hlm. 17.

⁸⁰ "PPID BAZNAS RI," accessed Desember 10, 2024, <https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-pengelolaan-zakat>.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh kesimpulan atau gambaran umum tanpa harus meneliti semua anggota populasi.⁸¹ Penggunaan sampel dapat menjadikan penelitian lebih efisien, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga, dengan memastikan hasil yang cukup akurat dan relevan terhadap populasi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan teknik ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok atau sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.⁸² Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin karena populasi dalam penelitian ini mencapai jumlah ribuan atau wilayah populasi terlalu luas, maka penggunaan rumus tersebut dimaksudkan untuk memperkecil jumlah pengambilan sampel atau mempersempit wilayah populasi agar teknis penelitian menjadi lancar dan efisien.⁸³ Berikut merupakan pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin:

⁸¹ Hamid et al., Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama, hlm. 18.

⁸² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen) Edisi Ketiga (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).

⁸³ Adam Malik, Pengantar Statistika Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018), hlm. 62.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian (10%)

Berdasarkan rumus di atas, dengan mengambil presentase kelonggaran ketelitian 10%, besarnya sampel untuk masyarakat Kota Tasikmalaya pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{4.327}{1 + 4.327(0,1)^2} = 97,74$$

Jadi, besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 orang dari muzaki BAZNAS Kota Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur dan sistematis kepada responden, di mana responden diminta untuk menjawab atau mengisi pertanyaan tersebut berdasarkan pengalaman, pandangan, atau informasi yang dimiliki

dengan tujuan memperoleh data yang mendukung penelitian.⁸⁴ Dalam penelitian ini, bentuk kuesioner yang digunakan yaitu berupa 32 pernyataan secara tertulis melalui google formulir dengan 4 variabel yang memiliki 16 indikator yang sudah ditentukan terkait instrumen-instrumen pernyataannya.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁵ Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik dokumentasi dengan mengajukan permintaan terhadap dokumen profil lembaga dan data jumlah muzaki BAZNAS Kota Tasikmalaya Tahun 2023. Dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang secara sistematis untuk memastikan pengumpulan data yang akurat dan relevan, sehingga peneliti dapat memahami dan menganalisis kondisi yang diteliti

⁸⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 84, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

⁸⁵ Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149-150.

dengan lebih baik.⁸⁶ Berikut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam menyusun item instrumen penelitian baik berupa pertanyaan maupun pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Promosi (X ₁)	Kegiatan Iklan	1. Saya sering melihat iklan mengenai penyaluran zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya. 2. Iklan yang disampaikan BAZNAS Kota Tasikmalaya menarik perhatian saya untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah.	1,2
	Promosi Penjualan	3. Saya tertarik dengan berbagai program promosi penyaluran zakat, infak, dan sedekah yang ditawarkan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya. 4. Promo khusus terkait zakat, infak, dan sedekah dari BAZNAS Kota Tasikmalaya membuat saya lebih terdorong menyalurkan zakat.	3,4
	Penjualan Personal	5. Saya mendapatkan informasi secara langsung dari staf BAZNAS Kota Tasikmalaya	5,6

⁸⁶ Slamet Widodo et al., Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: CV Scince Techno Direct, 2023), hlm. 70.

	mengenai cara menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. 6. Komunikasi langsung dengan petugas BAZNAS Kota Tasikmalaya meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya menyalurkan zakat, infak, dan sedekah.	
Pemasaran Langsung	7. Saya sering menerima informasi melalui SMS, email, atau whatsapp mengenai program zakat, infak, dan sedekah dari BAZNAS Kota Tasikmalaya. 8. Informasi yang dikirim langsung kepada saya membuat saya lebih mudah memahami cara menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya.	7,8
Hubungan Masyarakat	9. Program kemitraan atau kerja sama BAZNAS Kota Tasikmalaya dengan lembaga lain menarik perhatian saya untuk menyalurkan zakat. 10. Kegiatan BAZNAS Kota Tasikmalaya yang melibatkan tokoh masyarakat dan publik figur membuat saya lebih tertarik untuk menyalurkan	9,10

		zakat melalui lembaga tersebut.	
Sosialisasi (X ₂)	Penyuluhan	11. Saya sering mengikuti kegiatan penyuluhan tentang zakat, infak, dan sedekah yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya. 12. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya membantu saya lebih memahami pentingnya menyalurkan zakat, infak, dan sedekah.	11,12
	Pendekatan Diri	13. Pendekatan personal yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya membuat saya lebih sadar tentang pentingnya menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. 14. Petugas BAZNAS Kota Tasikmalaya sering berinteraksi langsung dengan masyarakat, sehingga saya lebih terdorong menyalurkan zakat melalui mereka.	13,14
	Informatif	15. Informasi yang diberikan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya melalui berbagai media (seperti brosur atau media	15,16

		sosial) sangat jelas dan mudah dipahami. 16. Saya merasa informasi tentang tata cara penyaluran zakat, infak, dan sedekah dari BAZNAS Kota Tasikmalaya sangat membantu dalam proses penyaluran zakat saya.	
Kualitas Pelayanan (X ₃)	Bukti Langsung	17. Fasilitas dan lingkungan kantor BAZNAS Kota Tasikmalaya terlihat bersih dan tertata dengan baik. 18. BAZNAS Kota Tasikmalaya menyediakan sarana yang memadai untuk mempermudah proses penyaluran zakat, infak, dan sedekah.	17,18
	Kehandalan	19. BAZNAS Kota Tasikmalaya selalu melaksanakan proses pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah sesuai dengan waktu yang dijanjikan. 20. Saya merasa proses penyaluran zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti.	19,20

Ketanggapan	21. Petugas BAZNAS Kota Tasikmalaya cepat tanggap dalam memberikan bantuan atau menjawab pertanyaan terkait penyaluran zakat, infak, dan sedekah. 22. Saya mendapatkan respon yang cepat saat membutuhkan informasi mengenai zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya	21,22
Jaminan	23. Saya merasa yakin dengan keamanan data pribadi saya saat menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya. 24. Petugas BAZNAS Kota Tasikmalaya mampu memberikan penjelasan yang jelas terkait proses penyaluran zakat, infak, dan sedekah.	23,24
Empati	25. Petugas BAZNAS Kota Tasikmalaya memperlakukan saya dengan sopan dan peduli terhadap kebutuhan saya dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. 26. Saya merasa dihargai dan didengar ketika berinteraksi dengan staf BAZNAS Kota	25,26

		Tasikmalaya terkait penyaluran zakat, infak, dan sedekah.	
Minat Masyarakat (Y)	Ketertarikan	27. Saya tertarik menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya karena program-program yang ditawarkan menarik. 28. Kegiatan promosi dan sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kota Tasikmalaya membuat saya tertarik untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga tersebut.	27,28
	Keinginan	29. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah secara rutin melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya. 30. Saya berniat untuk menyalurkan lebih banyak zakat, infak, dan sedekah di masa mendatang melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya.	29,30
	Keyakinan	31. Saya yakin menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota	31,32

		Tasikmalaya merupakan pilihan yang tepat.	
		32. Saya percaya bahwa penyaluran zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan.	

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.⁸⁷ Setiap pertanyaan atau pernyataan dengan kategori respon yang menunjukkan derajat persetujuan sampai ketidaksetujuan diberi skor yang berbeda sesuai skala likert yang dimulai dari jawaban setuju sampai tidak setuju. Penilaian jawaban dan kuesioner sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3 Penilaian Jawaban Kuesioner

Pernyataan	Angka/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁸⁷ Priadana dan Sunarsi, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm. 179.

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga, untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden, yang terdiri dari muzaki sebagai sampel uji awal.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan sejauh mana alat ukur mampu secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur yang mencakup kelayakan, kebermaknaan, dan kegunaan dari simpulan yang dihasilkan berdasarkan skor tes.⁸⁸ Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) yaitu dengan melihat dari tabel *corrected item-total correlation*, karena hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara indikator tersebut dengan variabel yang diukur, sehingga instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat.⁸⁹ Berikut hasil uji instrumen variabel pada 30 responden:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen

Variabel	r hitung	Keterangan	No. Item
Promosi	0,676	Valid	1
	0,766	Valid	2
	0,646	Valid	3
	0,571	Valid	4
	0,588	Valid	5

⁸⁸ Purwanto, Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah, Sustainability (Switzerland), vol. 11 (Purworejo: StaiaPress, 2018), hlm. 56.

⁸⁹ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," Jurnal Basicedu 6, no. 4 (2022): 6491–6504, hlm. 6492, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

	0,591	Valid	6
	0,490	Valid	7
	0,643	Valid	8
	0,437	Valid	9
	0,576	Valid	10
Sosialisasi	0,443	Valid	11
	0,630	Valid	12
	0,403	Valid	13
	0,435	Valid	14
	0,527	Valid	15
	0,588	Valid	16
Kualitas Pelayanan	0,543	Valid	17
	0,707	Valid	18
	0,617	Valid	19
	0,652	Valid	20
	0,602	Valid	21
	0,284	Tidak Valid	22
	0,736	Valid	23
	0,742	Valid	24
	0,605	Valid	25
	0,665	Valid	26
Minat Masyarakat Menyalurkan ZIS	0,393	Valid	27
	0,425	Valid	28
	0,592	Valid	29
	0,404	Valid	30
	0,673	Valid	31
	0,584	Valid	32

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 31 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,3610, yang diperoleh dari hasil *output corrected item total correlation*. Sementara itu, satu pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan alat ukur instrumen penelitian yang mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Data yang reliabel hanya dapat dilihat apabila dilakukan pengambilan data secara berulang akan menghasilkan data yang sama (konsisten).⁹⁰ Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel atau konsisten apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.⁹¹

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Instrumen

	<i>Reability Statistic</i>		Keterangan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Hasil
Promosi (X ₁)	0,870	10	Reliabel
Sosialisasi (X ₂)	0,745	6	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X ₃)	0,879	10	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,767	6	Reliabel
Total		32	

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3.5, uji reliabilitas instrumen pada 32 pernyataan dapat disimpulkan dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen pada 30 responden dapat dinyatakan reliabel, karena Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih dari 0,70.

⁹⁰ Purwanto, Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah, hlm. 72-75.

⁹¹ Nurhaisya Nurhaisya et al., "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Pelindo (Persero) Regional IV Makassar," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 2, No. 1 (2023), hlm. 414, <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i1.53>.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dari variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari hasil pernyataan terkait tiga variabel independen dan satu variabel dependen terdistribusi normal atau tidak.⁹² Metode yang digunakan yaitu metode yang mempunyai prinsip kerja membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi), dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 29 melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁹³ Cara untuk menilai hasil uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.⁹⁴

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan

⁹² Sahir, hlm. 69.

⁹³ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm. 53.

⁹⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁹⁵

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL).⁹⁶ Pengujian multikolinearitas dengan menggunakan software SPSS dilakukan dengan melihat dua indikator utama, yaitu nilai *tolerance* dan VIF. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF < 10, maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.⁹⁷

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedanstisitas. Pengujian heterokedanstisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*, yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data tidak terdapat

⁹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), hlm. 94.

⁹⁶ Sahir, Metodologi Penelitian, hlm. 70.

⁹⁷ Widana dan Muliani, Buku Uji Persyaratan Analisis, hlm. 61-61.

heterokedanstisitas, sedangkan jika nilai signfikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data terdapat heterokedanstisitas.⁹⁸

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Korelasi Parsial

Uji koefisien korelasi parsial adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui keeretan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai +1, semakin dekat nilainya dengan -1 atau +1, maka hubungan antara kedua variabel semakin kuat. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (jika satu variabel naik, maka variabel lain juga naik), sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan (jika satu variabel naik, maka variabel lain turun).⁹⁹

2. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji koefisien korelasi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel prediksi (X_1 , X_2) terhadap variabel kriteria (Y) secara serentak. Jika nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.¹⁰⁰

⁹⁸ Sahir, Metodologi Penelitian, hlm. 69-70.

⁹⁹ Haris Prajaka dan Didiek Purwadi, "Hubungan Penguasaan Matematika dan Fisika terhadap Penguasaan Mekanika Teknik pada Siswa SMK Negeri di Surabaya," Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan 2, no. 2 (2016), hlm. 236.

¹⁰⁰ Prajaka dan Purwadi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah model regresi linear dengan satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk memahami bagaimana setiap variabel independen secara bersama-sama maupun secara parsial memengaruhi variabel dependen tersebut.¹⁰¹ Rumus persamaan regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:¹⁰²

$$MM = a + \beta_1 PR + \beta_2 SL + \beta_3 KP + \hat{e}$$

Keterangan:

MM = Minat Masyarakat

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

PR = Promosi (X1)

SL = Sosialisasi (X2)

KP = Kualitas Pelayanan (X3)

$\hat{e}$ = *Error Term*

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁰³ Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana

¹⁰¹ Harlan, hlm. 13.

¹⁰² Sahir, Metodologi Penelitian, hlm. 52.

¹⁰³ Mochammad Abdurrahman dan Irham Chabachib, Determinan Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020, hlm. 35).

peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar.¹⁰⁴ Dengan demikian, R^2 menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keefektifan model yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁵ Berikut rincian pengambilan keputusan dalam uji parsial (uji t) berdasarkan nilai signifikansi:¹⁰⁶

- a) Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengukuran yang bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh

¹⁰⁴ Syarifuddin dan Al Saudi Ibnu, Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), hlm. 80, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

¹⁰⁵ Sahir, Metodologi Penelitian, hlm. 53-54.

¹⁰⁶ “SPSS Indonesia: Olah Data Statistik dengan SPSS,” accessed October 2, 2024, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1>.

variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁰⁷ Berikut rincian pengambilan keputusan dalam uji simultan (uji f) berdasarkan nilai signifikasi:¹⁰⁸

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen/terikat.

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian ini yaitu BAZNAS Kota Tasikmalaya, yang beralamat di Komplek Ruko Graha C7 Jl. KH. Zaenal Mustofa, Kelurahan Yudanegara, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

2. Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama periode tahun 2024 – 2025. Berikut alokasi waktu penelitian yang telah dibuat:

¹⁰⁷ Syarifuddin dan Ibnu, hlm. 77.

¹⁰⁸ Syarifuddin dan Ibnu, hlm. 78.

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode										
		2024					2025					
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Sk											
2.	Penyusunan Usulan Penelitian											
3.	Seminar Usulan Penelitian											
4.	Pelaksanaan Penelitian											
5.	Penyusunan Hasil Penelitian											
6.	Seminar Hasil Penelitian											
7.	Sidang Skripsi											